

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan harga kebutuhan pokok di Kabupaten Barito Selatan pada triwulan II tahun 2025 adalah sebagai berikut:

a). Pada bulan April 2025 Kabupaten Barito Selatan tercatat secara keseluruhan mengalami kenaikan harga sebesar 0,73%. Komoditi kebutuhan pokok mengalami kenaikan harga terjadi pada kelompok kebutuhan pokok pertanian yaitu sebesar 1,24% dengan komoditi yang memberikan andil dan yang mengalami fluktuasi harga tertinggi adalah cabe rawit, bawang merah, dan bawang putih; dan kebutuhan pokok hasil peternakan dan perikanan mengalami kenaikan sebesar 0,94% dengan komoditi yang memberikan andil terhadap kenaikan harga adalah daging ayam; sedangkan kebutuhan pokok hasil industri tidak mengalami perubahan harga.

b). Pada bulan Mei 2025 Kabupaten Barito Selatan secara keseluruhan tercatat mengalami penurunan harga sebesar 0,81% dibandingkan dengan bulan lalu. Penurunan harga terjadi pada kelompok komoditi kebutuhan pokok pertanian sebesar 2,99% dengan komoditi yang memberikan andil terhadap penurunan harga adalah cabe besar sebesar 8,01%, cabe rawit sebesar 4,32%, bawang merah sebesar 28,30%; sedangkan kelompok kebutuhan pokok hasil industri; dan kelompok kebutuhan pokok hasil peternakan dan perikanan mengalami kenaikan harga sebesar 0,11 dan 0,46% dengan komoditi yang memberikan andil terhadap kenaikan harga pada kelompok kebutuhan pokok hasil peternakan dan perikanan adalah daging ayam kampung sebesar 5,26% dan telur ayam kampung sebesar 6,67%.

c). Pada bulan Juni 2025 Kabupaten Barito Selatan tercatat secara keseluruhan mengalami penurunan harga sebesar 1,85% dibandingkan dengan bulan lalu. Komoditi kebutuhan pokok kelompok kebutuhan pokok pertanian mengalami penurunan sebesar 5,89%; komoditi yang memberikan andil terhadap penurunan harga bahan pokok pertanian adalah cabe besar sebesar 17,42%; cabe rawit sebesar 30,69%; dan bawang putih sebesar 11,11%. Kelompok kebutuhan pokok hasil industri mengalami kenaikan harga sebesar 0,35%; komoditi yang memberikan andil terhadap kenaikan harga pada kebutuhan pokok hasil industri adalah minyak goreng curah sebesar 6,67%. Kebutuhan pokok hasil peternakan dan perikanan tidak mengalami perubahan harga.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Kabupaten Barito Selatan dihadapkan pada tantangan pemenuhan kebutuhan masyarakat yang secara keseluruhan masih di datangkan dari daerah lain mengingat Kabupaten Barito Selatan sebagai daerah yang bukan merupakan sentra produksi, dimana masih sangat tergantung kepada pasokan dari luar daerah, sehingga harga-harga tergantung pada daerah pemasok ditambah dengan biaya angkutan.

Klasifikasi permasalahan:

Ketersediaan pasokan:

- Terganggunya hasil produksi pangan sebagai akibat dari perubahan kondisi cuaca sehingga harus adanya perubahan pola tanam dan pemanfaatan teknologi pertanian.

Daya dukung lahan dan pemanfaatan sumber benih/bibit unggul yang relative masih rendah sehingga menyebabkan rendahnya hasil produksi.

Keterjangkauan harga:

- Resiko terjadinya gejolak harga masih sering terjadi menjelang hari-hari besar keagamaan.

Kelancaran distribusi:

- Hampir sebagian besar kebutuhan bahan pokok di Kabupaten Barito Selatan didatangkan dari luar daerah yang sangat tergantung kondisi akses jalan yang dilalui dan harga BBM.

Komunikasi efektif:

- Pemahaman masyarakat akan pentingnya pengendalian inflasi masih rendah sehingga perlu dilakukan edukasi secara terus menerus.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Barito Selatan pada triwulan II tahun 2025 adalah:

a). Pasar Murah/Pangan Murah

1. Hari/tanggal : Rabu, 23 April 2025

Tempat : Desa Danau Bambure Kec. Gunung Bintang Awai

Dalam rangka menjaga stabilitas harga bahan pokok dan menyukseskan program 100 hari kepemimpinan Bupati dan Wakil Bupati Barito Selatan Periode 2025-2030. Kegiatan ini menyediakan beras SPHP 5 Kg dengan harga Rp 45.000,-; gula pasir Rp 12.500,-/Kg; telur ayam ras Rp 50.000,-/rak; minyak goreng Rp 12.500,-/Kg; bawang merah Rp 30.000,-/Kg; dan bawang putih Rp 25.000,-/Kg. Kegiatan bazar pangan murah dibuka langsung oleh Wakil Bupati Bupati Barito Selatan-KHRISTIANO YUDHA.

2. Hari/tanggal : Rabu, 28 Mei 2025

Tempat : Lapangan Iring Witu Buntok Kec. Dusun Selatan

Dalam rangka menjaga stabilitas harga bahan pokok dan menyukseskan program 100 hari kepemimpinan Bupati dan Wakil Bupati Barito Selatan Periode 2025-2030. Kegiatan ini menyediakan beras SPHP 5 Kg dengan harga Rp 47.000,-; gula pasir Rp 12.500,-/Kg; telur ayam ras Rp 45.000,-/rak; minyak goreng Rp 12.500,-/Kg; bawang merah Rp 33.000,-/Kg; dan bawang putih Rp 30.000,-/Kg. Kegiatan bazar pangan murah dibuka langsung oleh Wakil Bupati Bupati Barito Selatan-KHRISTIANO YUDHA.

b). Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Barito Selatan melaksanakan monitoring data informasi harga kebutuhan bahan pokok dan barang strategis lainnya yang merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan untuk memperoleh data harga pasar sesuai

dengan komoditi di sektor perdagangan, agar dapat mengetahui fluktuasi harga untuk selanjutnya dievaluasi dalam mencari faktor-faktor penyebab dan mencari solusi pemecahannya. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari di pasar tradisional Buntok Kabupaten Barito Selatan yang dianggap sebagai barometer di Kabupaten Barito Selatan. Hasil dari kegiatan monitoring ini, dimana dapat menyajikan/memberikan informasi harga yang berlaku pada saat itu.

c). Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Barito Selatan melaksanakan pemantauan ketersediaan pangan di Kabupaten Barito Selatan ke distributor, pasar tradisional dan produsen.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Barito Selatan pada triwulan II tahun 2025 adalah:

a). Pentingnya penguatan koordinasi antar Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait di Kabupaten Barito Selatan dan koordinasi dengan TPID Provinsi Kalimantan Tengah dalam upaya pemenuhan kebutuhan dan menjaga kelancaran distribusi komoditas pangan di Kabupaten Barito Selatan.

b). Kebutuhan akan inovasi dalam mendukung ketersediaan pangan sepanjang tahun dan kelancaran distribusi serta indikasi surplus defisit pangan di masing-masing daerah.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Barito Selatan pada triwulan II tahun 2025 adalah:

a). Pemantauan harga dan ketersediaan pasokan komoditas pangan serta kelancaran distribusi yang berkelanjutan.

b). Melaksanakan program pertanian yang terpadu secara berkesinambungan untuk meningkatkan produksi pangan.

c). Meningkatkan koordinasi antar anggota TPID untuk menjaga ketersediaan pasokan dan kestabilan harga.

d). TPID Kabupaten Barito Selatan tetap melakukan pemantauan dan monitoring serta mempertahankan ketersediaan pangan, kelancaran distribusi, kestabilan harga dan komunikasi yang efektif.